

ABSTRAK

Dalam melakukan proyek pembangunan, tahapan perencanaan dan penjadwalan adalah tahap yang paling menentukan berhasil atau tidaknya suatu proyek. Karena penjadwalan proyek direncanakan dan dibuat dengan tujuan agar proyek dapat selesai tepat waktu. Dalam pelaksanaan proyek, sering terjadi bahwa apa yang telah dikerjakan tidak berjalan sesuai dengan rencana, misalnya pelaksanaan proyek pembangunan di Yogyakarta yang banyak mengalami keterlambatan penyelesaiannya. Pada proyek pembangunan *Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia* terjadi keterlambatan penyelesaian proyek karena faktor-faktor tertentu.

Perkiraan durasi tersebut sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi saat pelaksanaan proyek yang dapat menghambat pelaksanaannya. Hal inilah yang mendasari penggunaan metode PERT (*Program Evaluation and Review Technique*) dalam melakukan penjadwalan. Penentuan durasi kegiatan suatu proyek pada metode ini diperkirakan dengan tiga nilai estimasi, yaitu waktu tercepat (*optimistic duration time*), waktu terlama (*pessimistic duration time*) dan waktu yang paling mungkin terjadi (*most likely time*).

Dari hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, maka didapat waktu yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan struktur proyek yaitu selama 288 hari. Sedangkan pada *time schedule existing* rencana proyek diperlukan waktu selama 238 hari untuk menyelesaikan pekerjaan struktur. Kenyataannya di lapangan, pekerjaan struktur banyak mengalami keterlambatan. Durasi realisasi di lapangan membutuhkan waktu 303 hari. Artinya proyek mengalami keterlambatan hingga 65 hari. Dengan melihat perbandingan tersebut, maka jadwal rencana menggunakan metode PERT lebih mendekati realisasi pelaksanaan proyek.

Kata kunci: Penjadwalan Proyek, Perencanaan Proyek, Metode PERT

ABSTRACT

In construction project, the stages of planning and scheduling is the most crucial stage of the success or failure of a project. Because scheduling projects planned and created with the aim that the project can be completed on time. In the implementation of the project is often happens that what has to be done it's never worked as planned, for example, the implementation of construction projects in Yogyakarta that is a lot of delayed resolve. In the Islamic University of Indonesia Hospital construction project has delayed because of certain factors.

The estimation duration should be made by considering all possibilities that will be happens during the implementation that could be blocking the process. This is why to use Program Evaluation and Review Method in scheduling. The determination of the activity duration of a project in this method by the three estimated values, that is optimistic duration time, pessimistic duration time and the most likely time.

From the result of the analysis and calculations has been done, the time required to implementation the project structure of buildings is for 288 days. At the existing time schedule of the project plan is required completion time for 238 days. The fact in the field, many structural work delayed. The duration of realization in the field takes 303 days. It's mean that the project has been delayed by 65 days. By looking at these comparisons, the time schedule plan using PERT method is closer to the realization of the projects completion.

Keywords: *Project Scheduling, Project Planning, PERT Method*

